

TERM OF REFERENCE

ASISTEN PROGRAM INKLUSI YAYASAN BaKTI

KABUPATEN MAROS

BELAKANG PROGRAM

Program Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusif (INKLUSI) melanjutkan dukungan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia, yang membangun lebih lanjut kemajuan di bidang kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, inklusi sosial, serta penguatan masyarakat sipil. Dukungan ini termasuk pengalaman, pembelajaran, dan replikasi dalam pembangunan berbasis masyarakat, program masyarakat sipil, pemberdayaan perempuan, dan program pembangunan inklusif – melalui program yang baru berakhir, yaitu MAMPU dan Peduli. INKLUSI juga membangun lebih lanjut kerja-kerja OMS (Organisasi Masyarakat Sipil) dan gerakan sosial di Indonesia, termasuk gerakan perempuan, yang telah berjalan puluhan tahun untuk memajukan Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI).

INKLUSI mendukung prioritas kebijakan bersama antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia. Program ini diselaraskan dengan Pilar Pertama dalam Kemitraan Strategis Komprehensif Indonesia-Australia, dan Rencana Aksi terkait, yang berkomitmen pada kerja sama untuk *“mengatasi kemiskinan dan ketidaksetaraan, mempromosikan kepemimpinan dan pemberdayaan perempuan dalam pembangunan inklusif-disabilitas; Pilar Stabilitas dalam Rencana Pembangunan Tanggap COVID-19 Australia-Indonesia; dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN IV 2020-2024) Pemerintah Indonesia.*

INKLUSI mendukung agenda RPJMN untuk *“meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia”*, dan secara spesifik mendukung kebijakan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan serta arah kebijakan Inklusi Sosial yang tertuang dalam RPJMN. INKLUSI juga mendukung komitmen Pemerintah Indonesia pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan seruan *“Tidak ada satu pun yang tertinggal”* dalam pembangunan, dan pada saat yang sama menangani dampak pandemi COVID-19, termasuk dampak sosial ekonomi yang tidak proporsional terhadap perempuan dan kelompok masyarakat yang terpinggirkan serta potensi ancaman terhadap ruang masyarakat sipil.

Yayasan BaKTI sebagai salah satu mitra nasional INKLUSI akan berfokus pada penghapusan kekerasan yang didasarkan pada kondisi kekerasan terhadap perempuan pada 7 kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia yang dipilih BaKTI (Kabupaten Maros, Kota Parepare, Kabupaten Tana Toraja, Kota Kendari, Kabupaten Lombok Timur, Kota Ambon, dan Kabupaten Kupang) yang masih tinggi dan masih sulit diakses oleh kelompok miskin, marginal dan disabilitas karena jarak, sarana dan prasarana dan pemahaman masyarakat tentang kekerasan itu sendiri. Sarana dan prasarana yang responsif gender, ramah anak, dan inklusi menjadi faktor utama aksesibilitas terhadap layanan.

Pada program INKLUSI, Yayasan BaKTI akan mengatasi permasalahan melalui pemberdayaan ekonomi perempuan miskin dan marginal, yang menjadi penyebab terjadinya KtP (Kekerasan terhadap Perempuan), salah satunya akibat kondisi kemiskinan dan ekonomi, khusus di masa pandemi COVID-19 dimana angka kemiskinan semakin meningkat. Yayasan BaKTI akan bekerja dengan DPRD, Pemerintah Daerah, Media melalui Forum Media dan kelompok masyarakat marginal/rentan dan disabilitas melalui Kelompok Konstituen di 7 kabupaten/kota.

Dalam pelaksanaan program, Yayasan BaKTI akan bekerja dengan mitra lokal yang telah membangun kemitraan dengan 4 stakeholder kunci di atas untuk memastikan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan namun tetap menjaga kualitas dari keseluruhan proses.

Untuk mengefektifkan pencapaian *output* dan *outcome* program INKLUSI, maka ditetapkan tugas/*jobdesk* Koordinator Program INKLUSI Yayasan BaKTI di Kabupaten Maros:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- 1) Membantu Koordinator Program Kabupaten Maros dalam implementasi kegiatan program dan memastikan tercapainya *output* dan *outcome* yang direncanakan.
- 2) Memastikan pelaksanaan kegiatan-kegiatan program sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan.
- 3) Melakukan koordinasi pelaksanaan program dengan pemerintah desa dan stakeholders di Kabupaten Maros.
- 4) Meminta dan mengumpulkan dokumen dan data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan program.
- 5) Melakukan pengorganisasian Kelompok Konstituen di desa yang menjadi wilayah program di kabupaten Maros.
- 6) Membuat dan mengirimkan laporan narasi kepada Koordinator Program Kabupaten Maros dan Tim Program INKLUSI BaKTI sesuai dengan periode yang telah ditentukan.
- 7) Mengidentifikasi dan mendokumentasikan praktik-praktik cerdas.
- 8) Menulis cerita/artikel mengenai perkembangan program atau cerita-cerita perubahan atau cerita baik.
- 9) Menggantikan peran Koordinator Program Kabupaten Maros jika berhalangan.
- 10) Melakukan tugas lain yang diminta Program Manager INKLUSI.

PERSYARATAN

- Sarjana S1 pada program pembangunan sosial, kesejahteraan sosial, kebijakan, ilmu sosial dan/atau sektor terkait.
- Setidaknya lima (5) tahun pengalaman dalam isu kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial.
- Pengalaman sebelumnya bekerja di Kawasan Timur Indonesia dan dengan mitra pembangunan internasional/LSM.
- Pengalaman yang kuat dalam kegiatan penulisan dan pelaporan serta fasilitasi.
- Kemampuan untuk bekerja secara produktif dalam tim dan lingkungan multi-budaya.
- Keterampilan komunikasi yang baik.

DURASI KONTRAK

Kontrak kerja Koordinator Program INKLUSI – BaKTI Kabupaten Maros akan dimulai pada 1 Mei 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.